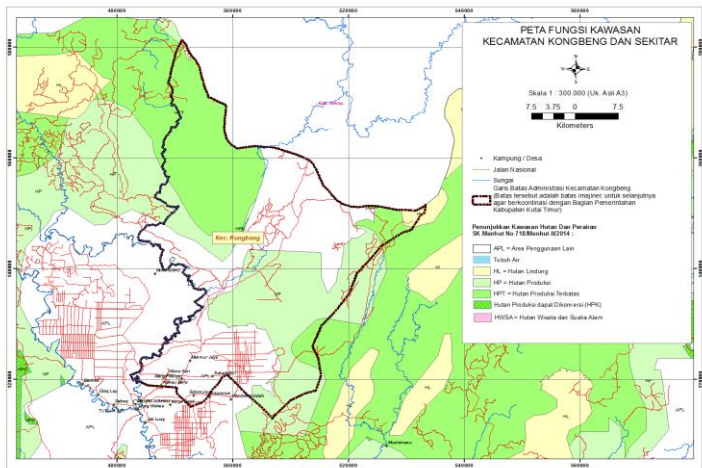


BAB I
GEOGRAFIS

1.1. Posisi Geografis

Kecamatan Kombeng adalah bagian Wilayah Kabupaten Kutai Timur dengan luas wilayah 48.953 km². Keseluruhan wilayah Kecamatan Kombeng yang cukup luas terdapat di daratan dan tidak berbatasan langsung dengan laut. Ini berarti Kecamatan Kombeng tidak memiliki pantai. Beberapa wilayahnya dibelah oleh anak sungai dan sungai, sedangkan transportasi hampir seluruhnya melalui jalan darat yang merupakan sarana utama bagi masyarakatnya. Dataran rendah dan dataran tinggi terdapat disekitar sungai besar dan agak ke Hulu dengan bentuk bergelombang, sedang dipedalaman sudah bergunung-gunung.



Dimana Kecamatan Kombeng terdiri dari 7 (delapan) Desa yaitu :

- 1. Miau Baru
- 2. Makmur Jaya
- 3. Marga Mulia
- 4. Suka Maju
- 5. Sidomulyo
- 6. Sri Pantun
- 7. Kombeng Indah

Secara geografis Kecamatan Kombeng terletak pada kedudukan 11°56’ 55,28”BT dan 1°11’13,18”LU, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Berau.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Muara Wahau
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kec. Karangan dan Kec. Bengalon
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Muara Wahau

Letak geografis wilayahnya merupakan suatu potensi yang cukup strategis untuk mendukung interaksi wilayah Kecamatan Kombeng dengan wilayah luar, baik dalam skala regional, nasional maupun internasional, terutama dengan adanya dukungan fasilitas transportasi darat dan udara. Secara administratif Kecamatan Kombeng memiliki luas wilayah 48.953 km² dari luas wilayah Kabupaten Kutai Timur. Wilayah Kecamatan Kombeng terdiri dari 7 (Tujuh) Desa, nama Desa dan prakiraan luas wilayah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Nama Desa dan Prakiraan Luas Wilayah

No.	Desa	Luas Wilayah (km ²)
1.	Miau Baru	87.000 km ²
2.	Makmur Jaya	1.443 km ²
3.	Marga Mulia	1.280 km ²
4.	Suka Maju	2.094 km ²
5.	Sidomulyo	1.920 km ²
6.	Sri Pantun	1.464 km ²
7.	Kombeng Indah	1.920 km ²
Jumlah		48.953 km ²

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Kecamatan Kombeng

1.2. Kondisi Fisiografi Tanah

Jenis tanah terdiri tanah Aluvial dari bahan endapan tanah liat dan pasir yang banyak terdapat didataran dan disekitar sungai, Broown Forest Ciil dari batuan kapur, Potsolit Merah dari batuan sendimen bercampur pasir, Potsolit Merah Kuning dari batu pasir di daerah.

1.3 Keadaan Iklim/Suhu

Di Sebagian besar wilayah nya udara terasa panas karena dipengaruhi oleh angin laut yang datang nya dari Selat Makassar, ditambah lagi dengan adanya pembukaan hutan untuk lahan perkebunan kelapa sawit. Sedangkan pada daerah pegunungan udaranya terasa lebih sejuk. Curah hujan yang terbanyak terjadi di bulan November sekitar 353 mm, dan curah hujan terkecil terjadi terjadi pada bulan September yaitu sekitar 101 mm.

1.4 Flora dan Fauna

Sebagian besar jenis tumbuhan hutan yang ada adalah hutan produksi yang ditumbuhi oleh beberapa jenis pohon kayu produksi (heterogen) seperti Kapur, Meranti, Bengkirai, Kruing, Ulin dan lain-lain. Dan juga ada pula hutan sejenis seperti bakau yang banyak terdapat didaerah pesisir pantai.

Selain tumbuhan hutan juga terdapat tumbuhan yang di tanam atau yang di usahakan oleh penduduk seperti padi/palawija, Hortikultura (sayur dan buah-buahan), Perkebunan (Kelapa, Kakao dll) maupun beberapa jenis tanaman kehutanan.

Alam sekitar yang terdapat di Kecamatan Kongbeng ini masih sangat cocok habitatnya, sehingga dapat mempengaruhi kelangsungan berkembang-biak nya satwa.

Bermacam-macam jenis satwa diantaranya adalah:

1. Berbagai jenis Kera seperti : Orang Utan, Kaliawat, Bekantan dan lain sebagainya.
2. Berbagai jenis binatang buruan seperti : Rusa, Babi, Kancil, Menjangan, dan lain sebagainya.
3. Bermacam-macam jenis ikan seperti : Udang, Gabus, Lele, dll.

BAB II

PEMERINTAHAN

Kecamatan Kombeng merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang di pimpin kepala pemerintahan kecamatan (pejabat administrasi) yaitu Camat yang kedudukannya merupakan perpanjangan tangan dari Pemerintah Kabupaten Kutai Timur sebagai bawahan langsung dari Sekretaris Daerah Kabupaten dan merupakan penanggung jawab kegiatan pemerintahan di lapangan. Sesuai dengan tugas dan fungsinya Pemerintah Kecamatan mempunyai kewenangan mengatur dan menyelenggarakan kegiatan pemerintah ditingkat kecamatan dan langsung bertanggung jawab kepada Bupati Kutai Timur. Tanggung jawab pemerintah kecamatan adalah menjalankan roda pemerintah satu tingkat di bawah Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, guna mengatur kewenangan dalam berbagai bidang yang ada diwilayahnya sesuai dengan pendelegasiannya serta sebagai pengendali terhadap dinamika kehidupan sosial masyarakat baik ekonomi, politik maupun sosial budaya. Dalam penyelenggaraan kegiatanpemerintah, Kecamatan kombeng membawahi pemerintah desa dimana pemerintah desa merupakan struktur pemerintah tingkat terkecil daerah yang mana kepala pemerintah desa bertanggung jawab kepada camat sebagai atasan langsung. Kecamatan kombeng terdiri dari 7 Desa (Desa Miau Baru, Desa makmur Jaya, Desa Marga Mulia, Desa Suka Maju, Desa Sidomulyo, Desa Sri Pantun, dan desa Kongbeng Indah) dengan dusun / lingkungan 110 RTdan 21 RW. Selanjutnya sebagai partisipasi aktif dari masyarakat guna mendukung jalannya pemerintahan ditingkat desa maka di bentuklah RT dan RW sesuai dengan Permendagri No.07 tahun 1983 tentang pembentukan Rukun Tetangga dan rukun Warga. Maka RT dan RW adalah organisasi masyarakat yang di bina oleh pemerintah yang berfungsi sebagai mitra kerja pemerintah dengan operasional yang di sesuaikan dengan keadaan lingkungan pemerintah setempat dan tidak tertutup kemungkinan masing-masing wilayah atau daerah tertentu mempunyai tatacara yang berbeda baik nama atau kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai organisasi kemasyarakatan. Dewasa ini peran serta perangkat RW dan RT sangat penting karena langsung bersentuhan dengan masyarakat karena selain menjadi perangkat terkecil dari pemerintah juga merupakan wadah penyampaian aspirasi masyarakat kepada pemerintah.

Tabel.2.1 Nama-nama pejabat pemerintah di kecamatan Kombeng Tahun 2024

Jabatan	Nama pejabat
(1)	(2)
Camat	Jumran, SE, M.Si
Sekretaris Camat	Uleh Juk, M.Pd
Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Anriawan,S.Hut
Sub Bagian Keuangan, Perencanaan,Evaluasi, dan Pelaporan	Nazaruddin,S.Pd
Kasi Pemerintahan Umum	Dyah Pusporini, SH
Kasi PMDL	Suharto, S.Hut
Kasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa (PPPD)	Wirya Admaja, S.Sos
Kasi Ketentraman dan Ketertiban	Mathius Kamisi,SE

Tabel 2.2 Nama- nama Kepala Desa di Kecamatan Kombeng Tahun 2024

Jabatan	Nama Pejabat
Kepala desa Miau Baru	Luis Langet,S.Pd
Kepala Desa Makmur Jaya	Saeful Bahri,S.Pd.I
Kepala Desa Marga Mulia	Sukoso
Kepala Desa Suka Maju	Muhammad Usman
Kepala Desa Sidomulyo	Ashari Setiawan, S.Pd.I
Kepala Desa Sri pantun	Gita Angga Yudha
Kepala Desa Kombeng indah	Sri sgung Widiono

BAB III
DEMOGRAFI

3.1. Kependudukan

Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk pada suatu wilayah dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kecendrungan penyebaran penduduk. Jumlah penduduk yang besar cenderung mengelompok pada tempat-tempat tertentu sehingga menyebabkan pola penyebaran bervariasi. Kepadatan penduduk yang tinggi pada umumnya dapat dijumpai pada daerah-daerah yang mempunyai aktifitas tinggi, adanya sarana transportasi yang memadai, dan keadaan sosial-ekonomi yang lebih baik. Sebaliknya kepadatan penduduk yang rendah pada umumnya terdapat pada daerah-daerah yang aktifitas ekonomi yang relatif masih rendah dan keadaan sarana transportasi yang masih sulit.

Penduduk merupakan pelaku sekaligus sasaran pembangunan. Sehingga data penduduk merupakan data pokok yang perlu diketahui karakteristiknya (kuantitas, distribusi, komposisi dan kualitas) untuk mengetahui potensi maupun kebutuhan yang diperlukan dalam rangka menuju subyek yang berkualitas. Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Kombeng dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Jumlah penduduk pada tahun 2024 tercatat 23.378 jiwa. Dari kurun waktu tersebut penduduk Kecamatan Kombeng bertambah, dengan tingkat pertumbuhan penduduk rata-rata 2,34 persen setiap tahun. Laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi tidak sepenuhnya disebabkan oleh faktor alamiah yaitu selisih angka kelahiran dan kematian, namun dipengaruhi oleh faktor migrasi khususnya didaerah Ibu Kota Kecamatan. Hal ini sangat dipengaruhi adanya sektor industri dan perdagangan yang merupakan sasaran orang luar daerah untuk datang mencari penghidupan dan mengadu nasib dengan harapan dapat mencari penghidupan yang baik dibandingkan tempat asalnya. Dan jika dihitung rata-rata tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kombeng pada tahun 2024 ini tercatat 150 orang/km².

Tabel Jumlah Penduduk Kecamatan Kongbeng Menurut Desa Tahun 2024 (jiwa)

Kecamatan		2024
1.	Miau Baru	7.071
2.	Makmur Jaya	7.053
3.	Marga Mulia	2.785
4.	Suka Maju	1.084
5.	Sidomulyo	2.615
6.	Sri Pantun	1.223
7.	Kombeng Indah	1.547
Jumlah		23.378

Sumber : Seksi Tata Pemerintahan Kantor Camat Kongbeng

Tabel Jumlah Sekolah Di Kecamatan Kongbeng

No.	Status Pendidikan	Persentase Jumlah Penduduk		
		Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Jumlah
1.	TK dan PAUD	3	7	10
2.	SD	10	2	12
3.	SLTP	5	1	6
	SLTA/SMK	2	2	4

Sumber : Sekretariat Kec. Kombeng

Kesadaran yang semakin tinggi akan pentingnya pendidikan sebagai bekal hidup, berdampak pula pada struktur pendidikan penduduk terakhir di Kecamatan Kombeng. Dari tahun ke tahun menunjukkan pergeseran ke arah yang lebih baik, dari tingkat pendidikan yang rendah menuju ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, hal tersebut terlihat bahwa presentase tingkat pendidikan SLTA dan SLTA ke atas meningkat.

Pola penyebaran penduduk Kecamatan Kombeng menurut luas wilayah masih sangat timpang, sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat kepadatan penduduk antar daerah yang mencolok, terutama antar daerah perkotaan dan pedesaan.

3.2 Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang mendasar dalam kehidupan manusia, karena mencakup dimensi sosial ekonomi. Salah satu sasaran dalam pembangunan adalah diarahkan pada perluasan kesempatan kerja dan terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang seimbang dan memadai untuk dapat menyerap tambahan angkatan kerja yang memasuki pasar kerja setiap tahunnya. Angkatan kerja atau lebih dikenal dengan istilah tenaga kerja berdiri dalam dua posisi penting dalam pembangunan, yaitu sebagai subyek sekaligus obyek dalam pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu peningkatan dalam jumlah angkatan kerja, bila tidak diimbangi dengan penambahan kesempatan kerja akan menimbulkan permasalahan dalam pembangunan.

Pembangunan ketenagakerjaan merupakan upaya menyeluruh dan ditujukan pada peningkatan, pembentukan dan pengembangan tenaga kerja yang berkualitas, produktif, efisien, efektif dan berjiwa wiraswasta sehingga mampu mengisi, menciptakan dan memperluas lapangan kerja, yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

3.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Kehidupan masyarakat Indonesia yang homogen didukung dengan kekayaan akan sumber daya alam dan keragaman kebudayaan/adat istiadat serta agama. Khusus dalam kehidupan beragama di negara Indonesia telah diatur pada UUD 1945 pasal 29 dan butir-butir Pancasila sila pertama, yang menjamin kebebasan penduduk memeluk suatu agama dan menjalankan ibadah keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Kehidupan beragama senantiasa dibina dengan tujuan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang serasi, seimbang, dan selaras yang diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah sosial budaya sebagai dampak dari globalisasi dunia dewasa ini, yang mungkin dapat merusak mental bangsa dan menghambat kemajuan, di samping untuk membina kerukunan hidup antar umat beragama.

Tabel 11 Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Kecamatan Kongbeng Tahun 2024 (orang)

Agama	2024
Islam	15.500
Protestan	6.527
Katholik	3.418
Hindu	337
Budha	8
Konghucu	-
Lainnya	-
Jumlah	25.790

Seiring dengan perkembangan jumlah pemeluk agama di Kecamatan Kombeng, perkembangan jumlah rumah ibadah dari tahun ke tahun juga terus berkembang. Pada tahun 2024, jumlah mesjid di Kecamatan Kombeng tercatat sebanyak 16 buah, langgar/mushola sebanyak 50 buah Untuk tempat ibadah lainnya, seperti gereja khatolik/kapel dan protestan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 17 buah, dan pura/kuil/sangghah sebanyak 3 buah.

Tabel 12 Tempat Ibadah Di Kecamatan Kombeng Tahun 2024

Tempat Ibadah	2024
Mesjid	16
Langgar/ Mushola	50
Gereja Katholik/Protestan	17
Pura/Kuil/Sangghah	3
Vihara/ Cetya/Klenteng	-
Jumlah	86

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Kombeng

Tabel 13 Jumlah Pondok, Santri, Kiai/Ustad dan Jemaah Haji di Kecamatan Kaliorang Tahun 2024

Pesantren	2024
Jumlah Pondok Pesantren	2
Jumlah Majelis Taklim	20

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Kombeng

BAB IV

SUMBER DAYA ALAM



4.1. Padi, Palawija Dan Hortikultura

Seiring dengan visi dan misi Kecamatan Kombeng dalam mengembangkan pertanian dalam arti luas yang ditunjang dengan sumber daya alam (SDA) yang melimpah, memberi harapan baru bagi masyarakat Kecamatan Kaliorang, terlebih para pekerja di sektor pertanian. Kondisi tersebut salah satunya dapat dilihat dari perkembangan beberapa komoditi pertanian di Kecamatan Kaliorang, seperti padi, palawija dan tanaman lainnya. Perkembangan areal produksi dan jumlah produk gabah di Kecamatan Kombeng pada tahun 2008 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Secara riil luas areal produksi padi meningkat dari 1.794 ha pada tahun 2024 dengan jumlah produksi gabah 5.667 ton.

Tabel 14 Perkembangan Beberapa Komoditi Pertanian di Kecamatan Kongbeng Tahun 2024

No.	Komoditas	Tahun	
		2024	Ket.
	Padi		
1.	Luas Areal Sawah	649.90	Ha
2.	Luas Areal Tegal/Ladang	102.06	Ha
	Jagung		
1.	Luas Areal Produksi		Ha
2.	Jumlah Produk		ton
	Kedelai		
1.	Luas Areal Produksi		ha
2.	Jumlah Produk		ton
	Singkong dan Umbi-Umbian		
1.	Luas Areal Produksi		ha
2.	Jumlah Produk		ton

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Kombeng

4.2 Perkebunan



Pembangunan perkebunan di Kecamatan kombeng diarahkan untuk meningkatkan kontribusi perkebunan dalam akselerasi pemulihan ekonomi seperti peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan kesempatan kerja serta meningkatkan perannya dalam memperbaiki indikator ekonomi makro. Upaya yang telah dilakukan, memberikan berbagai manfaat dan kemajuan antara lain dalam sumbangannya terhadap pendapatan domestik bruto, pengembangan wilayah dan konservasi kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup

Sub sektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting baik dalam pengembangan wilayah, ekonomi, sosial maupun ekologi. Peranan tersebut semakin penting karena perkebunan merupakan sub sektor yang berbasis sumber daya alam yang tidak tergantung pada komponen impor, sehingga mampu menghadapi situasi krisis ekonomi.

Seiring dengan usaha Pemerintah Kecamatan Kongbeng dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang pembangunan pertanian dalam arti luas, maka telah dibuat salah satu program pengembangan *300 ribu hektar Kelapa Sawit*. Hingga tahun 2024 ini, perkembangan luas areal yang menjadi komoditas unggulan yakni kelapa sawit cenderung meningkat, tercatat 1.234,5 ha dengan jumlah produksi 12,756 ton.

Untuk komoditi lainnya, seperti kakao, karet dan kelapa dalam merupakan komoditi yang masih dalam tahap penanaman oleh kelompok tani maupun perorangan.

4.3 Peternakan

Oleh karena paradigma baru pembangunan peternakan tidak lagi menempatkan peternak hanya sebagai objek, tetapi sekaligus sebagai subjek pembangunan yang berperan sebagai pelaku ekonomi penting. Sehingga ke depan diharapkan dapat mencapai visi pembangunan peternakan, yaitu “Terciptanya peternakan modern, tangguh dan efisien berbasis sumber daya lokal dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif”.

Tabel 17 Populasi Ternak di Kecamatan Kombeng Tahun 2024 (ekor)

Uraian	2024	Ket.
1. Sapi potong	1.178	ekor
2. Kambing	290	ekor
3. Domba	-	ekor
4. Babi	1.782	ekor
5. Kerbau	5	ekor
6. Rusa	-	ekor
7. Ayam Kampung	9.104	ekor
8. Ayam Petelur	-	ekor
9. Ayam pedaging	-	ekor
10. Bebek	120	ekor

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Kombeng

BAB IV
PARIWISATA, INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN KOPERASI

4.4 Pariwisata

Pariwisata di Kecamatan Kombeng mempunyai prospek yang baik dan masih dapat dikembangkan secara lebih optimal. Daerah ini memiliki obyek wisata yang beragam, baik wisata alam, maupun wisata budaya. Wisata alam di daerah ini antara lain berupa keindahan sungai dan pegunungan yang terbentang luas, sungai-sungai, wisata hutan tropis yang lebat, dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna liar, seperti yang terdapat di kawasan Gunung Kombeng.

Wisata budaya di Kecamatan Kombeng meliputi peninggalan sejarah dan keanekaragaman tradisi, kesenian lokal/ setempat yang spesifik serta menarik. Kesemuanya masih ditunjang oleh pengembangan sektor jasa (yang dapat mendukung kegiatan pariwisata); sektor industri, dan kehutanan yang cukup potensial di daerah Kec. Kombeng.

1. **Wisata Alam** yang terdiri dari Wisata Me'jeng/Air Deras, Seleq Segum, Goa Kombeng, dan Sungai Seleq.
2. Air Terjun, Petualangan dan Wisata Alam Buatan. Wisata ini terdapat didalam Perusahaan dan Hutan di Kecamatan Kombeng.
3. **Wisata Budaya** yang terdiri dari Tari



Tradisional, Seni Teater, Festival Budaya, Lomba Perahu, Rebana, Hadrah dan Kesenian dari masyarakat pendatang yang berkembang di daerah Kecamatan Kombeng antara lain :

Kuda Lumping, Tari, Obyek Wisata ini berkembang di Daerah Kecamatan Kombeng dan tersebar di semua Desa.

Tabel 22 Potensi Obyek Wisata di Kecamatan Kombeng

Obyek Wisata	Desa	Keterangan
1. Goa Kombeng	Kombeng Indah	Akan dikembangkan
2. Sungai Seleq	Miau Baru	Akan dikembangkan
4. Seleq Segum	Miau Baru	Akan dikembangkan
5. Air Deras / Me'jeng	Miau Baru	Akan dikembangkan
6. Embung Banyu Langit	Suka Maju	Akan Dikembangkan

Dengan potensi wisata seperti itu, sektor pariwisata di Kecamatan Kombeng nantinya tergolong primadona dalam menghasilkan devisa negara. Selain itu, sektor ini diharapkan menjadi salah satu sektor yang dapat menyerap tenaga kerja sebanyak-banyaknya, di saat krisis ekonomi yang tak kunjung selesai ini. Melalui model padat karya, tentu sektor pariwisata akan ikut mendorong tumbuhnya perekonomian nasional dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Persyaratan utama yang dibutuhkan adalah keamanan dan ketenangan politik. Kedua hal itu sangat diharapkan oleh para wisatawan asing yang akan berkunjung ke Indonesia, khususnya Kecamatan Kombeng kelak.

Jumlah wisatawan (Domestik) yang berkunjung ke Kecamatan Kombeng semakin tahun menunjukkan tren peningkatan khususnya pada hari-hari besar. Adapun wisatawan berasal dari Desa-desa dalam wilayah se Kecamatan Wahau bahkan dari Kota Samarinda dan Sangatta.

Tabel 23 Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Kombeng Tahun 2024 (orang)



Melihat keseluruhan data tersebut, dapat dikatakan bahwa perkembangan ekonomi regional, khususnya di Kecamatan Kombeng, dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk memperluas jaringan pemasaran dan perdagangan internasional, mengingat letak geografis Kecamatan Kaliorang yang strategis.

Tabel 24 Perkembangan Kepariwisata di Kecamatan Kombeng Tahun 2024

No	Uraian	2024
1.	Obyek Wisata	6

Sumber : Kantor Camat Kombeng

Obyek wisata yang di Kecamatan Kombeng mengalami perkembangan yang cukup pesat apabila objeknya akan dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Akan tetapi dari sejumlah obyek wisata tersebut, karena keterbatasan dana dan investasi swasta dalam pembangunan dan pengelolaan obyek wisata, maka belum semuanya dapat dikelola dengan baik.

4.3 Usaha Kecil Menengah

Usaha Kecil Menengah merupakan sektor usaha yang masih memerlukan pembinaan, untuk di Kecamatan Kombeng dalam mendukung UKM, lebih diberdayakan LKM (Lembaga Keuangan Mikro) dan KUB (Kelompok Usaha Bersama).

4.4 Koperasi

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat membantu perputaran uang secara mandiri. Perkembangan potensi koperasi di Kecamatan Kombeng mulai tahun 2011 s/d tahun 2024 mengalami kenaikan. Jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2011 sebanyak 7 unit, tahun 2024 sebanyak 24 unit. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi masih merupakan usaha yang menguntungkan. Untuk mengetahui jenis koperasi dan sektor usaha, yang bisa disampaikan adalah kondisi tahun 2011 karena merupakan hasil inventarisasi yang dilakukan oleh Kader Koperasi Kecamatan Kombeng.

BAB V

PEREKONOMIAN DAERAH

Kondisi makro ekonomi daerah Kecamatan Kombeng pada tahun 2024, sesungguhnya tidak terlepas dari kondisi ekonomi secara nasional. Adanya pengaruh luas dari kelangkaan BBM yang diiringi dengan terjadinya lonjakan harga minyak mentah di pasar Internasional, serta dipicu lagi oleh dampak global dari terjadinya krisis kredit perumahan (*subprime mortgage crisis*) di Amerika Serikat, maka banyak kegiatan usaha domestik yang mengalami tekanan pada sisi input bahan baku, biaya transportasi maupun tujuan pasar ekspor, serta koreksi terhadap kebijakan investasinya. Kalimantan Timur sebagai daerah penghasil sumber daya alam (SDA) yang besar sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi dari komoditi primer yang berorientasi ekspor seperti hasil pertambangan dan industri migas (LNG).